

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Arsip pada setiap organisasi menjadi sebuah kebutuhan utama, baik itu arsip yang berhubungan dengan surat menyurat maupun operasional organisasi lainnya. Pengelolaan arsip dalam sebuah organisasi dapat berbeda-beda caranya, namun kebutuhan terhadap arsip adalah hal yang sama pentingnya dalam setiap organisasi. Dengan pentingnya arsip, maka setiap pengurus organisasi dituntut untuk lebih teliti dan rapi dalam mengakomodir arsip yang ada.

Satuan pendidikan adalah salah satu organisasi yang bersentuhan langsung dengan publik, dengan demikian satuan pendidikan dapat disebut salah satu organisasi layanan publik. Sebagai organisasi layanan publik, arsip yang dikelola oleh satuan pendidikan cukup banyak dan beragam. SMK Islam Adiluwih adalah salah satu satuan pendidikan yang telah berdiri sejak tahun 1989. Dengan usia yang menyentuh 30 tahun, SMK Islam Adiluwih memiliki arsip cukup banyak, mulai dari arsip pendaftaran siswa baru hingga arsip ijazah siswa yang sudah lulus.

Dari arsip-arsip yang tersimpan di SMK Islam Adiluwih, terdapat informasi-informasi penting mengenai data sekolah hingga data siswa dan lulusan. Setiap arsip yang ada dapat berfungsi sebagai pendukung proses pengambilan keputusan, proses perencanaan, pengawasan, sebagai alat bukti, sebagai memori organisasi, serta dapat digunakan untuk kepentingan publik dan ekonomi. Fungsi yang dapat ditimbulkan oleh keberadaan arsip tersebut, secara garis besar seluruhnya adalah sebuah sumber informasi, dengan kata lain arsip akan memunculkan informasi yang dibutuhkan. Sistem kearsipan manual yang telah diterapkan pada SMK Islam Adiluwih cukup rapi, hal ini terlihat dari tertatanya berkas-berkas arsip pada beberapa lemari yang terdapat pada ruang tata usaha. Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan pada sistem kearsipan pada SMK Islam Adiluwih diantaranya adanya beberapa arsip yang tidak ditemukan dengan cepat ketika dibutuhkan seperti arsip ijazah pada tahun-tahun lama.

Fungsi arsip sebagai sumber informasi menjadi kurang maksimal ketika proses pencarian tidak dapat dilakukan dengan cepat dan tepat dengan kata lain SMK Islam Adiluwih kurang efektif dan efisien dalam menyajikan informasi. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi, lahirlah sebuah teknologi sistem informasi dengan salah satu tujuannya yakni menyajikan informasi dengan lebih efektif dan efisien. SMK Islam Adiluwih sebagai salah satu organisasi layanan publik diharapkan dapat meningkatkan pelayanan informasi sehingga lebih efektif dan efisien dari sebelumnya. Dengan kebutuhan tersebut, SMK Islam Adiluwih membutuhkan sistem informasi sebagai penunjang sistem kearsipan yang ada sehingga fungsi sumber informasi dapat berjalan lebih maksimal. Adanya sistem informasi dapat bermanfaat lebih banyak bagi SMK Islam Adiluwih, diantaranya membantu pengambilan keputusan dan operasional organisasi sehari-hari.

Kebutuhan sistem informasi bagi SMK Islam Adiluwih sebagai salah satu satuan pendidikan telah diatur dalam peraturan pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan pengelenggaraan pendidikan. Dalam peraturan pemerintah tersebut diatur bahwa setiap pengelola pendidikan baik tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga satuan pendidikan untuk mengembangkan dan melaksanakan sistem informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan tujuan untuk menunjang efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan.

Sesuai peraturan pemerintah tersebut, maka SMK Islam Adiluwih juga diperintahkan untuk mengembangkan dan melaksanakan sistem informasi dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas. Berdasarkan hasil penelitian awal dan wawancara dengan Bapak Abdul Latif selaku Kepala Sekolah SMK Islam Adiluwih menyatakan bahwa SMK Islam Adiluwih telah menerapkan sistem informasi yang dibutuhkan, namun demikian efek yang ditimbulkan oleh sistem informasi yang telah dikembangkan dan dilaksanakan dirasa kurang maksimal. Lebih lanjut Bapak Abdul Latif menyaran bahwa masih banyak hal yang kurang maksimal dengan adanya sistem informasi yang telah diterapkan, sehingga tujuan efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas yang dicanangkan kurang dapat terpenuhi.

Sebagai contoh, disampaikan oleh Bapak Abdul Latif sebagai Kepala Sekolah tentang masalah pelaksanaan laporan penilaian siswa (*raport*) pada sistem informasi yang telah diterapkan terdapat fasilitas penilaian siswa yang seharusnya dapat berjalan berkesinambungan setiap saat kenyataannya tidak. Proses penilaian dan pengisian data-data lainnya seperti data kehadiran siswa selalu dilakukan pada hari-hari terakhir sebelum pengumuman penilaian. Pada dasarnya dengan fasilitas penilaian ini, orang tua dapat mengetahui laporan kehadiran siswa secara berkesinambungan apabila pengisian data dilakukan secara berkesinambungan. Namun pada kenyataannya, orang tua siswa harus menunggu hingga akhir semester untuk mengetahui laporan yang diinginkan. Hal ini menunjukkan adanya penumpukan berkas laporan penilaian siswa yang ada selama satu semester. Dengan contoh kasus ini, muncul sebuah stigma dari kepala sekolah bahwa adanya sistem informasi yang diterapkan saat ini masih kurang menunjang efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas yang menjadi tujuan utamanya.

Berdasarkan masalah dan contoh kasus yang telah diuraikan di atas dan berdasarkan atas tujuan diterapkannya sistem informasi sesuai dengan peraturan pemerintah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI DALAM MENUNJANG EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PEGAWAI SMK, STUDI KASUS DI SMK ISLAM ADILUWIH, LAMPUNG”**.

I.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, terdapat beberapa masalah yang perlu dikaji. Adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana pemahaman pegawai terhadap penerapan sistem informasi?
- b. Bagaimana pegawai menggunakan sistem informasi yang telah diterapkan?
- c. Bagaimana sistem informasi dapat menunjang efisiensi dan efektivitas organisasi dari sisi pegawai dan manajemen?

I.3 Tujuan Penelitian

Adanya tujuan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pemahaman pegawai terhadap penerapan sistem informasi.
- b. Untuk mengetahui penggunaan sistem informasi yang telah diterapkan.
- c. Untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas sistem informasi yang telah diterapkan dalam organisasi baik dari sisi pegawai maupun manajemen.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu manajemen, khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi bagi satuan pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pengambil kebijakan untuk melakukan evaluasi baik terhadap sistem informasi yang telah diterapkan maupun terhadap *stakeholder* yang terkait sistem informasi.
- c. Hasil penelitian ini dapat menambah sumber informasi dan sumber pengetahuan kepada Almamater dan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Sistem Informasi Program Pasca Sarjana Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta untuk mengadakan penelitian selanjutnya.